BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Menurut Hopkins, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.[34] Sedangkan Kemmis menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka, pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan situasi yang memungkinkan terlaksanakannya kegiatan praktek ini.[35]

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selain berfungsi sebagai upaya perbaikan mutu dan kualitas proses pembelajaran juga berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan bagi guru. Dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guru dapat menambah wawasan pengetahuannya, memecahkan permasalahan yang dihadapinya di kelas, memilih metode dan

[34] Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal.11

[35] Ibid, hal.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

model pembelajaran yang cocok dan menerapkannya di kelas. Melakukan refleksi mencari kekurangan dan memperbaiki pada kesempatan berikutnya.

Pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti menggunakan model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin dipilih oleh penulis karena apabila pada awal pelaksanaan terdapat kekurangan, maka peneliti bisa mengulang kembali dan memperbaiki pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Jika sampai pada siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil, maka peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya. Pada model Kurt Lewin satu siklus terdiri atas empat langkah pokok, yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).[36]

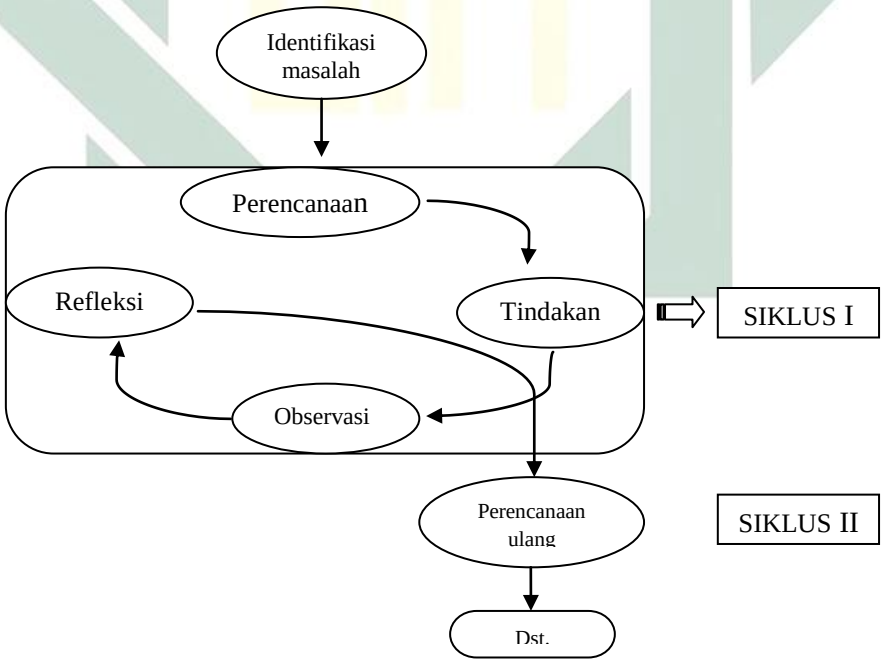

Gambar 3.1. Siklus PTK Model Kurt Lewin

[36] Tim Penulis LAPIS-PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Aprinta, 2009), hal.5-12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Model ini menggambarkan sebuah spiral dari beberapa siklus kegiatan. Bagian dasar dari kegiatan ini terdiri dari mengidentifikasi masalah, menyusun perencanaan pada tindakan pertama, mengimplementasikan langkah tindakan pertama, mengevaluasi dan melakukan perbaikan untuk menyusun perencanaan ulang pada tahap selanjutnya. Dari siklus yang pertama inilah peneliti mengetahui adanya kesalahan kemudian mengembangkannya dalam spiral ke perencanaan langkah tindakan kedua. Apabila dalam implementasi yang kedua masih terdapat kesalahan atau kekurangan maka dapat diperbaiki, kemudian secara spiral dilanjutkan dengan perencanaan ketiga dan seterusnya.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

   Setting penelitian meliputi:

   a. Tempat penelitian : MINU Ngingas Waru
   b. Waktu penelitian : Semester ganjil
   c. Siklus penelitian : Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 siklus untuk mengetahu peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen kelas V mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi tumbuhan hijau.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

   Peneliti mengambil subjek penelitian siswa kelas V MINU Ngingas Waru Sidoarjo tahun ajaran 2015-2016 dengan jumlah 29 siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel yang Diteliti

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yaitu:

1. Variabel Input : Siswa kelas V semester I MINU Ngingas Waru
2. Variabel Proses: Penerapan metode eksperimen dalam materi tumbuhan hijau
3. Variabel Output : Peningkatan motivasi belajar materi tumbuhan hijau

D. Rencana Tindakan

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin. Pada setiap siklus meliputi empat komponen yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan atau tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Model Kurt Lewin dipilih oleh penulis karena apabila pada awal pelaksanaan terdapat kekurangan, maka peneliti bisa mengulang kembali dan memperbaiki pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Jika sampai pada siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil, maka peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

1. Pra Siklus

Pada tahapan pra siklus, peneliti mengidentifikasi masalah dengan melakukan pengamatan yaitu:

a. Melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar.
b. Melakukan wawancara terhadap guru pengajar.
c. Menyebarkan angket kepada siswa kelas V MINU Ngingas Waru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, beberapa kegiatan yang harus dilakukan peneliti adalah:

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2) Mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Tumbuhan Hijau dengan menggunakan metode eksperimen, terdiri dari 1 gelas berisi air panas, 1 gelas berisi larutan iodin, 2 helai daun yang berwarna hijau dengan bagian tengahnya dililit dengan kertas aluminium dan sudah terkena sinar matahari selama 24 jam.
3) Mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan, diantaranya lembar aktivitas guru dan siswa, angket motivasi belajar siswa dan lembar kerja siswa.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Tumbuhan Hijau dengan menggunakan metode eksperimen di kelas V MINU Ngingas Waru (*terlampir 10*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti dibantu dengan guru melakukan observasi atau pengamatan terhadap penerapan metode eksperimen materi tumbuhan hijau kelas V MINU Ngingas Waru sesuai dengan pedoman observasi yang dipersiapkan. Observasi dilakukan untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas dan perkembangan apa saja yang terjadi pada siswa. Dalam melakukan pengisian lembar aktivitas guru, peneliti dibantu oleh guru selaku pengawas dalam pelaksanaan pembelajaran. Lembar aktivitas siswa diisi oleh peneliti ketika pembelajaran berlangsung. Peneliti mengolah data hasil motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Tumbuhan Hijau dengan menggunakan metode eksperimen.

d. Refleksi

Tahap ini yang dilakukan peneliti adalah:

1) Mencatat hasil observasi yang telah dilakukan
2) Mengevaluasi hasil dari observasi
3) Melakukan analisis terhadap hasil pembelajaran jika pada siklus ini belum menunjukkan keberhasilan maka perlu diadakan siklus selanjutnya.
4) Mencatat segala kelemahan dan kekurangan pada siklus pertama untuk dijadikan sebagai bahan penyusunan rancangan pada siklus selanjutnya hingga tujuan PTK tercapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap ini peneliti melakukan berbagai tindakan diantaranya:

1) Mengidentifikasi masalah
2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II berdasarkan kekurangan pada siklus I dan menentukan solusi atas masalah.
3) Melakukan pengembangan dari siklus I.
4) Mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Tumbuhan Hijau dengan menggunakan metode eksperimen, terdiri dari 1 gelas berisi air panas, 1 gelas berisi larutan iodin, 2 helai daun yang berwarna hijau dengan bagian tengahnya dililit dengan kertas aluminium dan sudah terkena sinar matahari selama 24 jam.
5) Mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan, diantaranya lembar aktivitas guru dan siswa, angket motivasi belajar siswa dan lembar kerja siswa.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi tumbuhan hijau kelas V sesuai dengan RPP dari hasil siklus I (*terlampir 19*).

c. Observasi

Pada tahap ini mendapat perlakuan yang sama seperti pada siklus yang pertama, penulis peneliti dibantu dengan guru melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi atau pengamatan terhadap penerapan metode eksperimen materi tumbuhan hijau kelas V MINU Ngingas Waru sesuai dengan pedoman observasi yang dipersiapkan. Observasi dilakukan untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas dan perkembangan apa saja yang terjadi pada siswa. Dalam melakukan pengisian lembar aktivitas guru, peneliti dibantu oleh guru selaku pengawas dalam pelaksanaan pembelajaran. Lembar aktivitas siswa diisi oleh peneliti ketika pembelajaran berlangsung. Peneliti mengolah data hasil motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Tumbuhan Hijau dengan menggunakan metode eksperimen.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi mengenai pelaksanaan siklus I dan siklus II serta mengevaluasi dan menyimpulkan bersama guru mengenai pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Tumbuhan Hijau dengan menggunakan metode eksperimen dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setelah diterapkannya rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II.

E. Data dan Teknik Pengumpulan

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi tumbuhan hijau kelas V MINU Ngingas Waru.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Hopkins dalam Rochiati, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.[37] Tujuan dari dilakukannya wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dari narasumber terhadap pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara.

Wawancara terbagi dalam tiga bentuk terdiri dari:[38]

1) Wawancara terstruktur yaitu apabila pewawancara sudah menyiapkan bahan wawancara terlebih dahulu sebelum wawancara dilakukan.

[37]Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal.117

[38] Ibid, hal.117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Wawancara setengah terstruktur yaitu apabila pewawancara sudah menyiapkan bahan untuk wawancara namun tidak langsung fokus ke pertanyaan atau hanya menuliskan topiknya saja.
3) Wawancara tidak terstruktur yaitu topik wawancara ditentukan oleh orang yang akan diwawancarai bukan dari pewawancara.

Dalam penerapannya, teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang kaitannya dengan sikap atau pendapat siswa saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Tumbuhan Hijau kelas V di MINU Ngingas Waru sebelum diterapkannya metode eksperimen. Dari hasil wawancara peneliti dapat menemukan gambaran tentang motivasi siswa sebelum dan sesudah dilakukan penerapan metode eksperimen.

b. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.[39] Tujuan dari dilakukan observasi ini adalah untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab masalah tertentu.

Wardani membagi observasi menjadi empat jenis terdiri dari:[40]

1) Observasi terbuka yaitu apabila pengamat melakukan penelitian tidak menggunakan lembar observasi namun hanya menggunakan teknik-teknik tertentu untuk merekam hasil observasi.
2) Observasi terfokus yaitu apabila pengamat melakukan penelitian hanya terfokus pada ruang lingkup tujuan penelitiannya.

[39] Tim Penulis LAPIS-PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Aprinta, 2009), hal.7-15

[40] Ibid, hal.7-12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Observasi terstruktur yaitu ketika pengamat melakukan penelitian, ia cukup memberikan tanda centang (√) pada instrumen lembar observasi yang telah ia siapkan sebelumnya.
4) Observasi sistematik, observasi ini hampir sama dengan observasi terstruktur hanya saja lebih rinci dalam kategori yang diamati.

Dalam mengamati aktivitas guru dan siswa, peneliti menggunakan lembar observasi. Aktivitas guru yang diamati yaitu mencakup persiapan sebelum dilaksanakannya pembelajaran, kegiatan dalam proses mengajar yang mengacu pada metode eksperimen. Untuk siswa yaitu meliputi aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dan penerapan metode eksperimen.

c. Angket

Angket merupakan sejumlah daftar pertanyaan dengan tujuan mendapatkan informasi dari responden atau sumber yang diinginkan. Wawancara dilakukan secara lisan, sedangkan angket dilakukan secara tertulis. Angket terdiri atas beberapa bentuk diantaranya:[41]

1) Angket terstruktur, yaitu angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban.
2) Angket tak berstruktur, yaitu bentuk angket yang memberikan jawaban secara terbuka.

Angket ditujukan kepada 29 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Angket diberikan setelah pembelajaran

[41] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2013), hal.166

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berakhir. Sebelum mengisi angket, guru menginformasikan kepada siswa bahwa hasil angket tidak mempengaruhi nilai akademik. Jumlah instrumen pada penelitian ini tergantung pada variabel penelitian yang telah ditetapkan. Dari variabel tersebut kemudian dikembangkan menjadi indikator. Menyusun beberapa pernyataan dari indikator yang telah ditentukan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumentasi dapat berupa surat, dokumen resmi dan foto. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data dari sekolah sebagai data pelengkap.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

a. Wawancara : Lembar wawancara

Berikut ini pedoman wawancara yang digunakan.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara Guru

No.	Tujuan Penelitian	Wawancara Guru
1.	Dapat mengetahui proses pembelajaran sebelum adanya pemberian metode eksperimen mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau.	a. Bagaimana proses pembelajaran IPA ketika mempelajari materi tumbuhan hijau? b. Bagaimana motivasi belajar siswa ketika mempelajari materi tumbuhan hijau? c. Metode apa yang anda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Tujuan Penelitian	Wawancara Guru
		gunakan ketika mempelajari materi tumbuhan hijau? d. Kendala apa saja yang dihadapi ketika menyampaikan materi tumbuhan hijau?
2.	Dapat mengetahui penerapan metode eksperimen dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau.	a. Bagaimana aktifitas siswa ketika mengikuti pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau dengan menggunakan metode eksperimen?
3.	Dapat mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau setelah diterapkan metode eksperimen.	a. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen?

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Siswa

No.	Tujuan Penelitian	Wawancara Siswa
1.	Dapat mengetahui proses pembelajaran sebelum adanya pemberian metode eksperimen mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau.	a. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau? b. Bagimana tanggapan kamu mengenai pembelajaran dengan metode ceramah? c. Bagaimana perasaan kamu ketika mempelajari IPA materi tumbuhan hijau? d. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan guru? e. Bagaimana suasana kelas kamu ketika proses pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau berlangsung?
2.	Dapat mengetahui penerapan metode eksperimen dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata	a. Bagaimana pendapat kamu tentang cara guru menerangkan materi tumbuhan hijau? b. Apakah kamu memahami apa yang diterangkan oleh guru?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Tujuan Penelitian	Wawancara Siswa
	pelajaran IPA materi tumbuhan hijau.	c. Apa yang kamu ketahui tentang metode eksperimen?
3.	Dapat mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau setelah diterapkan metode eksperimen.	a. Bagaimana perasaan kamu ketika pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen? b. Metode manakah yang lebih kamu sukai dalam pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau? Ceramah ataukah eksperimen?

b) Observasi : Lembar observasi (*terlampir 5 dan 6*)

c) Angket : Butir-butir angket (*terlampir 8*)

Untuk mempermudah dalam pembuatan butir-butir angket, maka dibuat kisi-kisi angket yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Motivasi belajar mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau dengan menggunakan metode eksperimen siswa kelas V MINU Ngingas Waru	Adanya hasrat dan keinginan belajar	1	2	2
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3	4	2
	Adanya harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang	5	6	2
	Adanya penghargaan dalam belajar	7	8	2
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	9	10	2
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	11	12	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Dokumentasi : Foto pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen.

4. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini didapatkan data kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif, yaitu sebagai berikut:

a) Data kualitatif dalam penelitian ini, yaitu gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi tumbuhan hijau dengan menggunakan metode eksperimen siswa kelas V MINU Ngingas Waru, yang berkaitan dengan aktifitas siswa ketika pembelajaran berlangsung, keaktifan siswa dan respon siswa dapat dianalisis secara kualitatif.

b) Data kuantitatif dalam penelitian ini, data yang diperoleh yaitu hasil angket siswa dianalisis secara statistik deskriptif menggunakan persentase. Berikut ini ketentuan penskoran angket motivasi:[42]

Tabel 3.4
Pedoman Penskoran Angket Motivasi

Jenis respon	Sangat sering	Sering	Kadang-kadang	Kurang	Tidak Pernah
Respon positif	5	4	3	2	1
Respon negatif	1	2	3	4	5

[42] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun cara menghitung skor akhir angket siswa sebagai berikut:[43]

$$skor\ akhir\ = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 100$$

Sedangkan untuk mengetahui skor akhir rata-rata kelas, menggunakan penghitungan sebagai berikut:[44]

$$rata - rata\ kelas\ = \frac{\sum skor\ perolehan\ dalam\ satu\ kelas}{jumlah\ siswa}$$

Untuk mengetahui persentase motivasi belajar hasil kuesioner siswa, digunakan rumus:[45]

$$p\ = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase perolehan

x = jumlah siswa memperoleh nilai ≥ 80

n = jumlah siswa

Hasil persentase dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategori Motivasi Belajar

Persentase yang Diperoleh	Keterangan
80 % $\leq p \leq$ 100%	Sangat Tinggi

[43] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2013), hal.224.

[44] Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hal. 361.

[45] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2013), hal.232.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persentase yang Diperoleh	Keterangan
60% $\leq p <$ 80%	Tinggi
40% $\leq p <$ 60%	Sedang
20% $\leq p <$ 40%	Rendah
0% $\leq p <$ 20%	Sangat Rendah

Tabel 3.6
Kerangka Tabel Hasil Angket Siswa Sebelum Tindakan

No.	Nama	Skor	Kategori
1.			
2.			
3.			
4.			
Jumlah			
Rata-rata			

Tabel 3.7
Kerangka Tabel Hasil Angket Siswa Sesudah Tindakan

No.	Nama	Skor	Kategori
1.			
2.			
3.			
4.			
Jumlah			
Rata-rata			

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Indikator harus realistik dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).[46]

Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Meningkatnya prosentase aktivitas guru mencapai ≥90% termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Meningkatnya prosentase aktivitas siswa belajar secara aktif dalam kategori sangat baik yaitu mencapai ≥90%.
3. Meningkatnya motivasi belajar siswa kategori sangat tinggi yaitu dengan persentase 80%-100% dari 29 siswa.

Diukur dari motivasi belajar siswa sebelum diterapkannya metode eksperimen dan setelah diterapkannya perbaikan dengan menggunakan metode eksperimen. Hasilnya dilihat dari hasil angket yang diberikan kepada siswa mengenai motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran setelah adanya perbaikan pembelajaran dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi tumbuhan hijau dengan menggunakan metode eksperimen kelas V MINU Ngingas Waru. Penelitian dikatakan berhasil apabila ketiga indikator keberhasilan diatas dapat tercapai.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru kelas dengan mahasiswa sebagai peneliti. Selain menjadi kolaborator guru juga berperan sebagai observator bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan

[46] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Martiana, 1988), hal.127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran di kelas. Guru dan peneliti bertanggung jawan penuh atas terlaksananya penelitian tindakan kelas ini, mereka juga terlibat sepenuhnya dalam setiap proses pada tiap-tiap siklusnya. Berikut ini tim peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Guru kolaborasi
   a. Nama lengkap : Mafiono, S.Pd.SD
   b. Jabatan : Guru mata pelajaran IPA kelas V
   c. Tugas :
      1) Bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan
      2) Observer pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen
2. Peneliti
   a. Nama lengkap : Nuri Wahidatus Solihah
   b. NIM : D07212028
   c. Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
   d. Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
   e. Tugas :
      1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.
      2) Menyusun RPP, instrumen penilaian, dan angket.
      3) Melaksanakan penelitian tindakan kelas.
      4) Mendeskripsikan hasil observasi PTK.
      5) Menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id